

## Backup Data Menggunakan Linux Live-CD

Last Updated Saturday, 31 January 2009

Setahun yang lalu kira-kira tahun 2007 Temanku beli Hardisk Seagate Barracuda 7200.9 ultra ata 250gb lumayan murah seharga 650rb dibeli di kawasan Komputer "Kandaga" Jl. A.yani, ternyata tidak ada "seal sticker" Garansi 5 tahunnya. Dari awal beli sudah curiga karena ada bunyi aneh dari hardisk, tapi cuek ajah karena rencananya hanya untuk mem"backup' data sajah dan suaranya tidak terlalu mengganggu. Nggak ada kepikiran untuk menukarnya karena emang dipasang di komputer lain dan aku hanya numpang menitipkan data saja.

Setahun Kemudian temanku beli komputer baru "QuadCore" dan Hardisk backup itu dipindah ke komputer lain. Nah mulai disini masalah muncul ternyata setelah dipasang Komputer yang ditumpangi "HardDisk Backup" ini selalu "ngehang" dan apabila bisa masuk ke "Windows" setiap mengakses harddisk komputer "ngehang" dan bunyi hardisk terasa lebih kencang "Tak Tik Tuk Tek Tok" istilah aku. Dengan perasaan Cemas aku coba tumpangkan hardisk ini ke komputer ku yang format hardisknya Fat32 "Pentium III 933 - windows sp1"sedangkan Hardik "bermasalah ini Formatnya NTFS. ternyata masalahnya sama. Kemudian Aku tumpangkan hardisknya nya kemputer temanku yang lain "AMD Athlon 2000+ Windows SP2" yang ber format NTFS, ternyata sama.Akhirnya iseng-iseng aku coba Loading Live-CD Linux "Knoppix" yang aku beli setahun yang lalu di Komputerku dan coba "Mount" hardisk ternyata memang "Stalled" tapi hardisk beserta directorynya bisa terlihat. Setelah membaca "FAQ knoppix" yang disediakan oleh CD-nya sampai pada bagian :

T: Saya melihat partisi hard disk pada desktop dan dapat melihat isinya dengan klik dua kali icon partisi, tetapi saya tidak bisa menulis/menyimpan ke partisi tersebut, muncul pesan kesalahan "access denied". Bagaimana caranya agar saya dapat menulis ke partisi hard disk?\par

J: Filosofi umum KNOPPIX adalah sekecil mungkin memberi akses menulis ke hard disk. Untuk alasan ini, partisi yang terlihat tidak otomatis di-mount dan hanya di-mount read-only. Namun, jika Anda klik mouse kanan pada ikon partisi tersebut, lalu Anda dapat mengubah menjadi modus baca dan tulis dengan klik "Actions" lalu "Change read/write mode". Cara lainnya (sebelum partisi di-mount), klik mouse kanan, lalu pilih "Properties", dan kosongkan kotak Read-only pada item "device".

Hati-hati menulis ke partisi NTFS, karena dapat merusak atau menghilangkan data Anda. Menulis ke partisi DOS dan FAT32 aman. Jika Anda gagal mount dengan klik ikon partisi di desktop, jalankan perintah shell pada program Terminal atau Konsol, dengan memberi perintah "mount /mnt/hda1" (misalnya).

(nb: Gunakan Hardisk dengant FAT32 atau kalau istilah di linux V32 ->untuk Membackup Data).Kebetulan aku baru beli hardik Seagate Barracuda 7200.7 200gb yang aku fomat Fat32. Dengan perasaan "Dag Dig Dug" Aku coba klik "Actions" lalu "Change read/write mode" di HDfat32 ini. Aku "copy Directory" dari hardiks bermasalah ke hardik baru. ternyata muncul pesan "Stalled" tapi tetap membaca Directory dan File yang ada. Aku biarkan dulu ... ternyata proses peng"copy" berjalan ... yang anehnya "transfer rate" data turun 50% dari normal yang teorinya 3.3 MBps. Ternyata memang ini solusinya yaitu menurunkan rpm hardisk sehingga bunyi "Tak Tik Tuk Tek Tok" hilang dan apabila terdengar, transfer rate turun secara otomatis kemudian kembali kecepatan 50%nya. Pantesan, dulu temanku pernah meng "overclock: Hardisk di Linux Servernya. Ternyata si Linux ini bisa menurunkan kecepatan rpm pada Hardisk bermasalah secara otomatatis. dan mencopy data secara perlahan-lahan, satu directory sebesar 3-5GB dibutuhkan waktu sekitar 30-45 menit (pelan pisan) tapi sebanding dengan data yang sekian tahun.Alhamdulillah "Backup Data" akhirnya bisa terselamatkan dan perasaan cemas pun hilang. Ucapan Terimakasih kepada Developer Linux atas jasanya beserta Komunitas OpenSource dimanapun berada. SALUTE! "Linux Save My Backup Data".